

**PENGARUH KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
FINANCIAL DISTRESS TERHADAP INTEGRITAS
LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia Lainnya
di Bursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI



**Nama : NURHAYATI ROZA LINTANG
NIM 222021088**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2026**

SKRIPSI

**PENGARUH KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
FINANCIAL DISTRESS TERHADAP INTEGRITAS
LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia
Lainnya di Bursa Efek Indonesia)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : NURHAYATI ROZA LINTANG
NIM : 222021088**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2026**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhayati Roza Lintang
NIM : 222021088
Konsentrasi : Audit
Judul : Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan *Financial distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia Lainnya)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Palembang, April 2026



Handwritten signature of Nurhayati Roza Lintang.

Nurhayati Roza Lintang

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan *Financial distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia Lainnya)

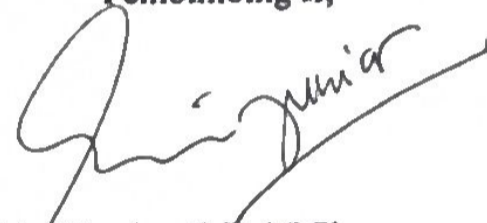
Nama : Nurhayati Roza Lintang
NIM : 222021088
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, April 2026

Pembimbing I,


Aprianto, S. E., M. Si.
NIDN/NBM: 0216087201/85910

Pembimbing II,


Lis Djuniar, S.E., M.Si.
NIDN/NBM: 220067101/1115716

Mengetahui,
Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi


Aprianto, S.E., M.Si.
NIDN/NBM: 0216087201/85910

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Terlambat bukan berarti Gagal, cepat bukan berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk MENYERAH, setiap orang memiliki proses yang Berbeda. Percaya proses itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata PROSES yang kamu anggap Rumit”

(Edwar Satria)

“For the hands that raised me and the prayers that never left me.”

Skripsi ini aku persembahkan untuk :

- **Kedua orang tuaku tercinta
Ayahanda Zarkasih MY dan
Ibunda Nys. Rosita**
- **Saudariku RA. Fera Hariani,
Lia Roza Puspasari, dan Nia
Roza Monika**
- **Diriku Sendiri Nurhayati Roza
Lintang**
- **Pembimbing 1 dan 2**
- **Almamater kebanggaanku**



PRAKATA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil'amin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan segala nikmat, rahmat, kekuatan, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan *Finansial Distress* Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Lainnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata 1 pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Proses penyusunan skripsi ini bukanlah perjalanan yang mudah. Berbagai tantangan, keterbatasan, serta rasa lelah kerap menjadi bagian dari proses yang harus penulis lalui. Namun, melalui ketekunan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak, penulis mampu bertahan dan menyelesaikan karya ilmiah ini dengan sebaik-baiknya. Setiap halaman dalam skripsi ini merupakan bagian dari proses belajar, perjuangan, dan pendewasaan diri yang sangat berarti bagi penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta atas doa, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti. Dukungan moral maupun spiritual yang diberikan menjadi kekuatan utama bagi penulis dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Aprianto, S. E., M. Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Lis Djuniar, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Aprianto, S. E., M. Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Fenty Asterina S. E., M. Si selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Gumulya Sonny Marcel Kusuma, S.E. AK selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
5. Bapak Dr, Drs. Sunardi, S. E., M. Si selaku Dosen Penelaah 1 dan Ibu Nurul Hutami Ningsih, S.E.,M.Si selaku Dosen Penelaah 2 yang memberikan arahan atas saran dan masukan yang diberikan.
6. Seluruh Dosen/Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis yang telah mengajarkan ilmu dan memberikan arahan serta masukan untuk penulis.
7. Kedua orang tua saya (Zarkasih MY dan Nys. Rosita) yang tidak pernah lelah mendoakan penulis dengan tulus, percaya kepada penulis dan terima kasih

untuk semuanya, kalian orang tua yang sangat hebat. Rasa takut yang terus terpikirkan olehku bisa kalian yakinkan, bahwa untuk terus berjalan tidak semenakutkan itu. Dan terima kasih untuk jasa yang selama ini kalian berikan kepadaku. Banyak orang yang meremehkan tapi kalian yang telah menguatkan penulis. Terima kasih ayah dan ibuk.


8. Untuk saudari saya (RA. Fera Hariani, Lia Roza Puspitasari, dan Nia Roza Monika) yang telah mendukung saya selama penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Saparuddin dan Ibu Sudartini yang sudah memberikan saya nasihat serta semangat untuk mengerjakan skripsi ini. Serta semua orang yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
10. Partner saya D terima kasih untuk kamu yang selalu ada di setiap proses panjang ini. Terima kasih sudah sabar menghadapi keluh kesahku, *mood* yang naik turun, dan hari-hari penuh *overthinking* selama menyelesaikan skripsi ini. Kamu selalu jadi penyemangat terbaikku, tempat pulang saat lelah, dan orang yang paling percaya bahwa aku bisa menyelesaikan semuanya. Dukungan kecil seperti “kamu pasti bisa” ternyata punya arti yang sangat besar buatku. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjuanganku sampai titik ini. Semoga semua doa dan kebaikan yang kamu berikan kembali kepadamu dengan cara yang jauh lebih indah.
11. *Last but not least*. Kepada Nurhayati Roza Lintang terima kasih karena telah berjuang sejauh ini. Meskipun langkahmu penuh keraguan, kamu tidak pernah benar-benar berhenti. Terima kasih karena tetap berjalan, bahkan saat lelah dan merasa tidak cukup. Terima kasih karena berani melawan sisi introvert, dan

introvert, dan rasa insecure. Peluk jauh untuk perempuan sederhana yang hatinya lembut dan mudah menangis ini, terima kasih karena tetap bertahan meski sering diremehkan. Aku bangga atas setiap proses yang sudah kamu lalui, setiap air mata, setiap doa, dan setiap langkah kecil yang membawamu sampai di titik ini. Ingat! kamu tidak terlambat, kamu hanya berjalan di waktumu sendiri. Teruslah menjadi perempuan kuat dengan caramu sendiri. Kamu sangat luar biasa dan aku sangat bangga akan hal itu.

12. Teman seperjuangan saya yang telah memberikan informasi maupun semangat kepada penulis serta kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Palembang, April 2026



Nurhayati Roza Lintang

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Kerangka Pemikiran	23
C. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Operasional Variabel.....	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Data yang Diperlukan.....	36
F. Metode Pengumpulan Data	37
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	38
H. Teknik Analisis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Lainnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024	4
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	28
Tabel III.1	Lokasi Penelitian	32
Tabel III.2	Operasional Variabel	33
Tabel III.3	Populasi Penelitian.....	11
Tabel III.4	Seleksi Sampel.....	35
Tabel III.5	Sampel Penelitian Berdasarkan Kriteria	35
Tabel IV.1	<i>Descriptive Statistic</i>	56
Tabel IV.2	Hasil Uji Normalitas Data.....	59
Tabel IV.3	Hasil Uji Multikolinearitas Data.....	60
Tabel IV.4	Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel IV.5	Hasil Uji Koefisien Determinasi	63
Tabel IV.6	Hasil Uji Analisis Linear Berganda	64
Tabel IV.7	Hasil Uji F (Simultan).....	65
Tabel IV.8	Hasil Uji t (Parsial)	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas.....	58
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia Lainnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	79
Lampiran 2 Kertas Kerja Pengukuran Komite Audit.....	80
Lampiran 3 Kertas Kerja Pengukuran Ukuran Perusahaan.....	81
Lampiran 4 Kertas Kerja Pengukuran <i>Financial Distress</i>	82
Lampiran 5 Hasil Uji Data SPSS Versi 25.....	84
Lampiran 6 Jadwal Penelitian	88
Lampiran 7 Kartu BPP	89
Lampiran 8 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi	90
Lampiran 9 Kartu Aktivitas Bimbingan Usulan Penelitian.....	91
Lampiran 10 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi	92
Lampiran 11 Surat Riset.....	93
Lampiran 12 Plagiarisme.....	94
Lampiran 13 Sertifikat SPSS.....	95
Lampiran 14 Sertifikat SPSS.....	96
Lampiran 15 Sertifikat SPSS.....	97
Lampiran 16 Sertifikat SPSS.....	98
Lampiran 17 Sertifikat SPSS.....	99
Lampiran 18 Sertifikat AIK	100
Lampiran 19 Sertifikat Komputer	101
Lampiran 20 Sertifikat Komputer	102
Lampiran 21 Jurnal.....	103
Lampiran 21 Biodata Penulis	104

ABSTRAK

Nurhayati Roza Lintang/ 222021088/ 2026/ Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan *Finansial Distress* Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia Lainnya Di Bursa Efek Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap integritas laporan keuangan, serta *financial distress* berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap integritas laporan keuangan. Secara simultan, komite audit, ukuran perusahaan, dan *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi integritas laporan keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Kata kunci : Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Finansial Distress*, Integritas Laporan Keuangan

ABSTRACT

Nurhayati Roza Lintang / 222021088 / 2026 / The Effect of Audit Committee, Firm Size, and Financial Distress on the Integrity of Financial Statements (An Empirical Study on Basic Industry and Chemical Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)

This study aims to analyze the effect of the audit committee, firm size, and financial distress on the integrity of financial statements in companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The data used are secondary data obtained from the companies' financial statements during the research period and were selected using a purposive sampling technique. The results show that partially, the audit committee has a negative and insignificant effect on the integrity of financial statements, firm size has a significant negative effect on the integrity of financial statements, and financial distress has a significant negative effect on the integrity of financial statements. Simultaneously, the audit committee, firm size, and financial distress have a significant effect on the integrity of financial statements. This study is expected to contribute to the development of literature regarding the factors affecting the integrity of financial statements and to serve as a consideration for companies in improving the quality of financial reporting.

Keywords: *Audit Committee, Firm Size, Financial Distress, Integrity of Financial Statements*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, perusahaan dituntut untuk menyajikan laporan keuangan yang mampu memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham. Laporan keuangan menjadi sarana utama dalam menyampaikan kondisi keuangan perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal, seperti investor, kreditor, dan regulator. Oleh karena itu, informasi yang disajikan harus memiliki kualitas yang baik, yaitu relevan, andal, dan mudah dipahami. Hal tersebut sejalan dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2015)

Integritas laporan keuangan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam laporan keuangan perusahaan karena mencerminkan sejauh mana laporan tersebut disajikan secara jujur, akurat, transparan, dan dapat dipercaya oleh para pengguna informasi akuntansi, seperti investor, kreditor, dan pihak regulator. Integritas laporan keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan dan meminimalkan terjadinya manipulasi informasi keuangan oleh manajemen, sehingga berperan penting dalam pengambilan keputusan ekonomi yang rasional oleh pemangku kepentingan. (Astria, 2025)

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan seperti komite audit dan karakteristik perusahaan seperti ukuran

perusahaan serta kondisi *financial distress* dapat memengaruhi integritas laporan keuangan, meskipun hasil empirisnya tidak selalu konsisten di berbagai sektor dan periode penelitian yang berbeda. Misalnya, beberapa penelitian menunjukkan bahwa komite audit berperan dalam meningkatkan kehati-hatian penyusunan laporan keuangan sehingga meningkatkan integritas laporan, sementara variabel lain seperti ukuran perusahaan dan *financial distress* menunjukkan hasil yang beragam atas pengaruhnya terhadap integritas laporan keuangan dalam penelitian empiris yang telah dilakukan di Indonesia. (Alifta M. C., 2024)

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mekanisme *good corporate governance* dan variabel lain seperti kualitas audit dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan dalam beberapa sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Sofian T. D., 2023)

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Anita & Triyanto, 2016) menunjukkan bahwa sampel perusahaan properti dan *real estate*, komite audit, dan *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Oky & Azmi, 2022) menemukan bahwa komite audit berpengaruh positif dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan properti dan konduksi.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Alifita M. C., 2024) menemukan bahwa *financial distress*, komite audit, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dalam sampel perusahaan rokok BEI periode 2019-2023.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Azis & Annisa, 2023) dalam studi pada sektor *consumer non-cyclicals* menunjukkan bahwa *financial distress* dan *audit committee* secara simultan mempengaruhi integritas laporan keuangan, namun secara parsial variabel komite audit tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen informasi yang sangat penting bagi para pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, regulator, dan pihak manajemen dalam merumuskan keputusan ekonomi yang rasional. Agar laporan keuangan dapat dijadikan dasar keputusan, maka laporan tersebut harus disusun secara akurat, transparan, dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya, atau yang disebut memiliki integritas laporan keuangan. Integritas laporan keuangan mencakup aspek kejujuran, keterbukaan, dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dipercaya oleh pengguna laporan. Namun, dalam praktik bisnis, terdapat banyak kasus di mana laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi nyata perusahaan karena adanya manipulasi angka atau perilaku manajemen yang tidak bertanggung jawab, baik disengaja maupun tidak disengaja. Oleh karena itu, penerapan mekanisme *good corporate governance* seperti komite audit, kualitas audit,

serta pengawasan internal menjadi faktor yang penting dalam meningkatkan integritas pelaporan keuangan perusahaan.

Dalam praktiknya integritas laporan keuangan tidak selalu berjalan sejalan dengan mekanisme tata kelola perusahaan yang dimiliki. Secara teoritis, keberadaan komite audit, ukuran perusahaan yang besar, serta kondisi keuangan yang stabil seharusnya mampu mendorong penyajian laporan keuangan yang lebih transparan dan andal. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan ketidaksesuaian antara kondisi tersebut dengan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan.

Fenomena ini menjadi semakin relevan ketika dikaitkan dengan karakteristik perusahaan manufaktur, khususnya pada sub sektor industri dasar dan kimia. Sub sektor ini memiliki tingkat kompleksitas operasional yang tinggi, penggunaan aset tetap yang besar, serta ketergantungan terhadap pembiayaan eksternal yang relatif tinggi. Kondisi tersebut meningkatkan potensi terjadinya financial distress serta memperbesar peluang terjadinya asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan. Dalam situasi seperti ini, manajemen memiliki insentif yang lebih besar untuk melakukan tindakan oportunistik dalam penyajian laporan keuangan, sehingga integritas laporan keuangan menjadi isu yang krusial.

Selain itu, fenomena pada sub sektor ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan antara variabel-variabel yang diteliti. Terdapat perusahaan yang telah memenuhi ketentuan jumlah komite audit, namun masih menunjukkan tingkat integritas laporan keuangan yang rendah. Di

sisi lain, perusahaan dengan ukuran yang relatif besar tidak selalu menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Bahkan, pada beberapa kasus, peningkatan ukuran perusahaan justru diikuti dengan penurunan integritas laporan keuangan. Kondisi serupa juga terjadi pada perusahaan yang mengalami financial distress, di mana tekanan keuangan cenderung menurunkan integritas laporan keuangan, namun tidak berlaku secara konsisten pada seluruh perusahaan.

Jika dibandingkan dengan sektor lain, seperti sektor jasa dan perdagangan, fenomena ini lebih menonjol pada sub sektor industri dasar dan kimia. Pada sektor jasa, struktur aset relatif lebih sederhana dan tidak terlalu bergantung pada aset tetap dalam jumlah besar, sehingga kompleksitas pelaporan keuangan cenderung lebih rendah. Sementara itu, sektor perdagangan lebih berfokus pada aktivitas distribusi barang, sehingga risiko distorsi dalam pelaporan keuangan tidak sekompleks sektor manufaktur yang melibatkan proses produksi, pengolahan bahan baku, serta pengakuan biaya yang lebih kompleks. Dengan demikian, sub sektor industri dasar dan kimia memiliki tingkat risiko pelaporan yang lebih tinggi dan lebih relevan untuk menguji integritas laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena tersebut, sub sektor industri dasar dan kimia dipilih karena menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan kondisi empiris, serta memiliki karakteristik yang memungkinkan terjadinya permasalahan integritas laporan keuangan. Variasi kondisi komite audit, ukuran perusahaan, dan financial distress yang diikuti oleh perbedaan

tingkat integritas laporan keuangan menjadikan sub sektor ini layak untuk diteliti lebih lanjut.

Selanjutnya, untuk memperkuat fenomena tersebut, berikut disajikan data perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Tabel I.1
Data Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia
Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020 – 2024

No.	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Komite Audit (X1)	Ukuran Perusahaan (X2)	<i>Financial Distress</i> (X3)	Integritas Laporan Keuangan (Y)
1.	PT Aneka Gas Industri Tbk	AGII	2020	4	12,3	52,51	-0,34
			2021	4	12,4	56,12	-0,34
			2022	3	12,4	54,04	-0,39
			2023	3	12,5	58,76	-0,42
			2024	3	12,5	52,74	-0,50
2.	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	2020	3	14,0	10,24	-0,18
			2021	3	14,2	14,99	-0,26
			2022	3	14,3	18,66	-0,22
			2023	3	14,1	4,40	-0,17
			2024	3	13,9	6,34	-0,14
3.	PT Ekadharna <i>International</i> Tbk	EKAD	2020	3	14,8	11,98	-0,12
			2021	3	14,8	11,60	-0,29
			2022	3	14,8	8,88	-0,21
			2023	3	14,7	7,98	-0,20
			2024	3	14,7	7,96	-0,24
4.	PT. <i>Inocycle Technology Group</i> Tbk	INOV	2020	3	11,7	61,35	0,05
			2021	3	11,8	62,42	-0,30
			2022	3	11,8	70,67	-0,29
			2023	3	11,8	73,47	-0,32
			2024	3	11,8	69,50	-0,35
5.	PT. Kirana Megatara Tbk	KMTR	2020	3	15,9	59,61	-0,47
			2021	3	16,1	63,50	-0,39
			2022	3	16,1	59,22	-0,16
			2023	3	16,0	58,57	-0,39
			2024	3	16,1	63,39	-0,50
6.	PT Emdeki Utama Tbk	MDKI	2020	3	11,5	8,60	-0,03
			2021	3	11,6	8,13	-0,08
			2022	3	11,7	10,11	-0,10
			2023	3	11,7	9,36	-0,06
			2024	3	11,5	6,28	-0,02

Sumber : www.idx.co.id, (data yang diolah, 2025).

Berdasarkan data perusahaan manufaktur subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, terlihat adanya variasi kondisi pada komite audit, ukuran perusahaan, financial distress, dan integritas laporan keuangan. Variasi ini menunjukkan bahwa karakteristik tata kelola dan kondisi keuangan perusahaan dalam sub sektor ini tidak homogen, sehingga berpotensi memengaruhi integritas laporan keuangan.

PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII), meskipun ukuran perusahaan meningkat, tekanan keuangan yang memburuk diikuti oleh penurunan integritas laporan keuangan. Sebaliknya, PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS) menunjukkan kondisi yang lebih stabil, di mana integritas laporan keuangan cenderung membaik meskipun ukuran perusahaan mengalami fluktuasi.

PT Ekadharma International Tbk (EKAD), stabilitas komite audit tidak diikuti peningkatan integritas laporan keuangan akibat penurunan ukuran perusahaan dan kondisi keuangan yang terbatas. Sementara itu, PT Inocycle Technology Group Tbk (INOV) mengalami peningkatan ukuran perusahaan, namun diiringi penurunan integritas laporan keuangan akibat meningkatnya financial distress.

PT Kirana Megatara Tbk (KMTR) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar dan komite audit yang stabil belum mampu menjaga integritas laporan keuangan ketika tekanan keuangan tinggi. Berbeda dengan itu, PT Emdeki Utama Tbk (MDKI) dengan ukuran yang relatif kecil

dan kondisi keuangan yang stabil justru mampu menjaga integritas laporan keuangan secara lebih konsisten.

Berdasarkan fenomena yang terlihat pada data perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia periode 2020–2024, masih terdapat beberapa celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Pertama, meskipun sebagian besar perusahaan telah memiliki jumlah komite audit yang relatif stabil dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tingkat integritas laporan keuangan yang dihasilkan menunjukkan variasi dan cenderung negatif pada beberapa perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberadaan komite audit secara kuantitatif belum tentu mencerminkan efektivitas pengawasan dalam menjaga integritas laporan keuangan.

Kedua, ukuran perusahaan yang relatif stabil maupun meningkat pada beberapa perusahaan tidak selalu diikuti oleh tingkat integritas laporan keuangan yang konsisten. Fenomena ini menunjukkan bahwa baik perusahaan dengan skala besar maupun kecil sama-sama berpotensi menghadapi permasalahan integritas laporan keuangan, sehingga pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan masih menunjukkan hasil empiris yang beragam.

Ketiga, data empiris menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat *financial distress* yang lebih tinggi cenderung memiliki nilai integritas laporan keuangan yang lebih rendah. Namun demikian, pola tersebut tidak sepenuhnya konsisten pada seluruh perusahaan dalam periode pengamatan,

sehingga hubungan antara *financial distress* dan integritas laporan keuangan belum dapat disimpulkan secara umum dan memerlukan pengujian empiris lebih lanjut.

Oleh karena itu, berdasarkan variasi kondisi komite audit, ukuran perusahaan, dan *financial distress* yang diikuti oleh perbedaan tingkat integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia, masih terdapat celah penelitian mengenai bagaimana ketiga variabel tersebut memengaruhi integritas laporan keuangan, baik secara parsial maupun simultan. Hal inilah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian dengan Judul **“Pengaruh komite audit, ukuran perusahaan dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?

2. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?
4. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

4. Untuk menganalisis pengaruh *Financial distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam bidang akuntansi keuangan dan tata kelola perusahaan, dengan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan efektivitas komite audit, memperkuat sistem pengendalian internal, serta mengelola kondisi keuangan perusahaan guna menjaga integritas laporan keuangan.
 - b. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi investor dan kreditur dalam menilai kualitas laporan keuangan dan risiko perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi atau pemberian kredit. khususnya Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek

Indonesia, dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan pengawasan dan peningkatan kualitas pelaporan keuangan perusahaan tercatat.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pembandingan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan integritas laporan keuangan serta faktor-faktor yang memengaruhinya, khususnya pada sub sektor industri dasar dan kimia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, b. s. (2019). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage, audit tenure, dan financial distress terhadap integritas laporan keuangan. *jurnal manajemen*, 15 (1).
- Alifta, M. C. (2023). Pengaruh Keuangan Kesulitan, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Laporan Integritas Keuangan. *jurnal penelitian ilmu-ilmu sosial*, 442, 443.
- Alifta, M. C. (2024). Pengaruh Financial Distress, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *jurnal penelitian ilmu-ilmu sosial*, 439.
- Anita, W. S., & Triyanto, D. N. (2016). pengaruh komisaris independen, komite audit, dan financial distress terhadap integritas laporan keuangan. *jurnal akuntansi*, 122, 123.
- Arikunto, s. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astriana, S. d. (2025). Pengaruh Komite Audit dan Financial Distress terhadap Integritas. *jurnal akuntansi dan bisnis*, 108.
- Azis, F., & Annisa, D. (2023). Pengaruh Financial Distress Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *jurnal ilmiah akuntansi*, 228, 229.
- Budisaptorini, A. T. (2019). *The Effect of Company Size on Company Profitability and Company Value : The Case of Manufacturing Companies*. jakarta: Journal of Economics and Business Administration, 2, 251–256.
- Dahlia, D. (2021). *The influence of financial ratios and companies size to predict conditions of financial distress: researches on companies listed on indonesian stock exchange for the period 2013-2017*. jakarta: jurnal ekonomi 27-38.
- Drury, S. K. (2024, oktober 23). Apa Peran Teori Keagenan dalam Tata Kelola Perusahaan? *investopedia*, hal. 1.
- Duli, N. (2019). *METEDOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF : beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan spss*. by deepublish publisher.
- F, a. (2023). Pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, dan financial distress terhadap integritas laporan keuangan. *akuntansi dan keuangan*, 25-31.
- Fachrudin, K. A. (2008). *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal*. medan: USU Press.
- Governance, K. N. (2012). *Pedoman umum good corporate governance Indonesia*. Jakarta: KNKG.
- Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. yogyakarta: BPFE.
- Houston, E. F. (2012). *Fundamentals of Financial Management*. boston: South-Western Cengage Learning.
- Indasari. (2016). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap integritas laporan keuangan. *ilmu akuntansi*, 13-16.

- Jensen & Meckling, D. (1976; 2024). *pengaruh komite audit dan ukuran perusahaan terhadap fee audit*. jakarta: kilau baru.
- Jensen & Meckling, H. (1976; 2012). jakarta: kilau baru.
- Jensen & Meckling, P. &. (1976). *literatur perusahaan dalam bidang integritass laporan keuangan*. jakarta: kilau baru.
- Jensen & Meckling, P., & Platt. (1976; 2002). *Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias*. jakarta: kilau baru.
- Jensen, M. C. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. . *Financial Economics.*, 305-360.
- Kusuma, A. W. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. *Riset Akuntansi*, 3-9.
- Nelli, R. W., & Rarni, R. (2016). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap integritas laporan keuangan. *ilmu akuntansi*, 13-16.
- Nugraha, B. (2022). *pengembangan uji statistik : implemantasi metode regresi linear berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik*. pradina pustaka.
- Okny, M. D., & Azmi, Z. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *jurnal sistem informasi, akuntansi dan manajemen*, 149.
- Orenda, G., & Herawati, M. H. (2020, april 13). pengaruh komisaris independen, komite audit, kualitas audit dan financial distress terhadap laporan keuangan. *ringkasan eksekutif kumpulan mahasiswa prodi akuntansi*, hal. 1.
- Platt, H. D. (2002). Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-Based Sample Bias. *Journal of Economics and Finance*, 184-199.
- Riyanto, b. (2008). *dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. yogyakarta: BPFE.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. penerbit erlangga.
- Santoso, s. (2010). *statistik multivariat*. indonesia: PT Gramedia.
- Sofian, T. D. (2023). pengaruh manajemen laba dan mekanisme Good corporate Governance terhadap integritas laporan keuangan. *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI*, 98.
- Sofian, T. D. (2023). pengaruh manajemen laba dan mekanisme good corporate governance terhadap integritas laporan keuangan. *jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi*, 98.
- Sofyan, E. (2021). *Good Corporate Governance*. Malang: UNISMA.
- Tanuwijaya, E. E. (2022). Pengaruh financial distress terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10-11.
- Tanuwijaya, E. E., & S, P. F. (2022). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris, Audit Tenure, Spesialisasi Industri Auditor Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 95-120.

Wanuri, S. M. (2025). *Manajemen Korporat*. Indonesia: Penerbit NEM - anggota IKAPI.

Wruck, K. H. (1990). Financial Distress, Reorganization, and Organizational Efficiency. *Journal of Financial Economics*, 419–444.